

PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR INPRES LISABHETO

Marsalina Mitak¹, Fitriah², Yuli Hijrah A. Ice³

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi, IKIP Muhammadiyah Maumere Jl. Jenderal Sudirman ,
Maumere, 86811

Email: ¹mirnamarsal@gmail.com, ²fitrisalwwaz@gmail.com

Abstrak

Program kampus mengajar merupakan bentuk pelaksanaan program MBKM (Merdeka Belajar – Kampus Merdeka) dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Program ini di peruntukkan mahasiswa di perguruan tinggi untuk berkontribusi dalam memajukan pendidikan dasar. Kegiatan kampus mengajar ini meliputi kegiatan literasi dan numerasi walaupun dalam program kampus mengajar terdapat dua fokus kegiatan lainnya yaitu adaptasi teknologi dan administrasi sekolah. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas III di Sekolah Dasar Inpres Lisabheto. Jenis penelitian yang dilakukan ialah kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan dokumentasi selama kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kampus mengajar membawa kebermanfaatan bagi sekolah dan salah satu kebermanfaatan yang diperoleh adalah adanya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik kelas III.

Kata kunci: Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi

Abstract

A teaching campus program is a form of implementation of the MBKM (Merdeka Belajar – Kampus Merdeka) program from the Ministry of Cultural Education, Research, and Technology. This program is intended for students in universities to contribute to advancing basic education. This teaching campus activity includes literacy and numeracy activities although in the teaching campus program, there are two other focuses of activities, namely technology adaptation and school administration. Based on this, the purpose of the research conducted was to improve the numeracy literacy skills of grade III students at Inpres Lisabheto Elementary School. The type of research carried out is qualitative with a descriptive method. Data are collected through observation techniques and documentation during the activity. The results showed that the teaching campus program brings benefits to schools and one of the benefits obtained is an increase in literacy and numeracy skills.

Keywords: Campus Teaching, Literacy, Numeracy

PENDAHULUAN

Literasi dan numerasi merupakan kompetensi mendasar yang memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Dalam bidang pendidikan khususnya jenjang pendidikan dasar, kompetensi literasi dan numerasi dijadikan sebagai fokus dalam pembelajaran dan ditetapkan sebagai standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh peserta didik. Literasi dan numerasi dapat menjadi bekal bagi peserta didik untuk beradaptasi dengan kehidupan di luar kelas. Rendahnya kompetensi tersebut didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh CSSU (Central Connecticut State University) di tahun 2016 yang menunjukkan bahwa dari sejumlah 61 negara, Indonesia berada di urutan ke-60 dalam *The World's Most Literate Nations* (Meliyanti dkk., 2021).

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi meluncurkan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian dan kemampuannya sesuai bakat dan minat masing-masing. Mahasiswa hadir sebagai partner kolaborasi guru untuk melakukan kreativitas dan inovasi pembelajaran di sekolah. Kebijakan merdeka belajar dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Dalam penelitian ini, sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar yaitu di Sekolah Dasar Inpres Lisabheto Desa Wolowiro Kecamatan Waiblama. Adapun dalam penelitian ini secara khusus membahas terkait kemampuan literasi dan numerasi walaupun dalam program kampus mengajar terdapat dua fokus kegiatan lainnya yaitu adaptasi teknologi dan administrasi sekolah. Pembelajaran literasi dan numerasi di SDI Lisabheto, khususnya siswa-siswa kelas III belum terlaksana dengan baik, dikarenakan kurangnya kemampuan literasi dan numerasi. Sehingga mahasiswa sebagai pelaksana program dapat membantu mengoptimalkan kegiatan untuk penguatan literasi dan numerasi peserta didik di Sekolah Dasar Inpres Lisabheto.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 18 November- 18 Desember 2021 di Sekolah Dasar Inpres Lisabheto. subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi, dan dokumentasi. Dengan melakukan observasi proses pembelajaran, kemudian dilakukan uji tes kemampuan literasi dan numerasi peserta didik secara langsung dan bergantian. Sedangkan dokumentasi berupa gambar dan laporan kegiatan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah deskripsi mengenai Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kompetensi literasi dan numeracy peserta didik di SDI Lisabheto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kampus mengajar ini dilakukan oleh mahasiswa pada siswa-siswi kelas III di Sekolah Dasar Inpres Lisabheto. Langkah pertama pelaksanaan program kampus mengajar yang mahasiswa lakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa kelas III dalam membaca, menulis, dan menghitung.



Gambar 1. Menguji kemampuan literasi dan numerasi siswa

Berdasarkan hasil uji kemampuan literasi dan numerasi tersebut, kami mendapatkan sebagian besar siswa kelas III SDI Lisabheto masih sangat kurang dalam membaca, menulis dan menghitung. Pelajaran yang diajarkan yaitu pelajaran tematik. Pembelajaran dilakukan secara luring di kelas III dalam menguatkan literasi dan numerasi. Kami melatih siswa membaca sebuah cerita dan percakapan pada teks bacaan dan kami mengajar siswa untuk berhitung seperti penjumlahan, pembagian, dan pengurangan serta pengenalan tentang bangun ruang dan bangun datar yang terdapat pada buku tematik kurikulum 2013 yang di sediakan oleh sekolah.

Hasil uji kemampuan literasi dan numerasi tersebut langsung dapat di simpulkan dan di lakukan pembagian kelompok bagi siswa yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung khusus untuk melatih kemampuan literasi dan numerasi. Proses pelaksanaan menggunakan pembelajaran *flashcard*, hal tersebut agar siswa dapat merespons pembelajaran dengan menyenangkan sehingga akan lebih dimengerti.



Kelompok A



Kelompok B

Gambar 2. Penguatan Literasi dan Numerasi

Pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok ini, guna mempermudah siswa untuk fokus dalam meningkatkan kemampuan yang ia miliki. Kami membagi siswa dalam bentuk kelompok hal tersebut dilakukan agar siswa tidak saling terganggu karena kemampuannya yang berbeda. Pada program penguatan literasi dan numerasi ini kami mengajarkan kelas III mengenal lebih dalam tentang belajar membaca, menulis dan menghitung. Dari Hasil kegiatan literasi numerasi menunjukkan bahwa siswa telah mampu dalam mahir membaca, menulis dan telah mampu mengerjakan soal-soal perhitungan, penjumlahan, pengurangan serta perkalian.

KESIMPULAN

Kegiatan program Kampus Mengajar ini telah memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa tentang proses pembelajaran sesungguhnya di sekolah. Kegiatan program ini bertujuan membantu guru dan siswa di SDI Lisabheto untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa menjadi lebih baik.

Hasil dari kegiatan program kampus mengajar ini diharapkan dapat memberikan perspektif kepada generasi muda, khususnya mahasiswa lainnya untuk dapat melakukan hal serupa, yaitu dengan cara membantu peserta didik yang kekurangan sarana prasarana dalam melakukan kegiatan pembelajaran di era pandemi.

Kegiatan program Kampus Mengajar ini telah memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa tentang proses pembelajaran sesungguhnya di sekolah. Kegiatan program ini bertujuan membantu guru dan siswa di SDI Lisabheto untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa menjadi lebih baik.

Hasil dari kegiatan program kampus mengajar ini diharapkan dapat memberikan perspektif kepada generasi muda, khususnya mahasiswa lainnya untuk dapat melakukan hal serupa, yaitu dengan cara membantu peserta didik yang kekurangan sarana prasarana dalam melakukan kegiatan pembelajaran di era pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

Shabrina Mutiara. 2022. *Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar*. Basicedu, Vol 6, No 1, Tahun 2022, hlm 916-924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>

Munadi Rachmin, 2022. Peningkatan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Abdimas Indonesia*. Vol.2. No.2, Tahun 2022.

- Meliyanti, Raraswati, P., Hidayat, D. N., & Aryanto, S. (2021). Kajian Literatur: Perkembangan Literasi Dan Numerasi Di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.5, No 3, Tahun 2021, hlm 6504–6512.
- Iriawan, S. B., & Saefudin, A. (2021). Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021. In *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2021*.
- Noerbella Dwi. 2022. Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Peserta Didik. **Jurnal Cakrawala Pendas**, Vol. 8 No. 2, April 2022.
<http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2087>